

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh akuntabilitas publik dan sistem penegndalian intern pemerintah terhadap kinerja manajerial SKPD.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah daerah kabupaten Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala dinas dan kepala sub bagian pada seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* berukuran 60 orang responden.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif asosiatif karena ada variabel yang akan dijelaskan dan ditelaan seberapa besar pengaruh dari variabel tersebut. Analisis data statistik menggunakan statistik non parametris dengan menggunakan *rank spearman*, korelasi ganda, uji t, uji F dan Koefisien determinasi.

Dari perhitungan koefisien korelasi Spearman Rank variabel akuntabilitas publik memperoleh nilai sebesar 0.809 yang diinterpretasikan “Sangat Kuat”, dan untuk variabel sistem pengendalian intern pemerintah memperoleh nilai sebesar 0,644 yang diinterpretasikan “kuat”. Berdasarkan olah data kedua variabel mempengaruhi kinerja manajerial dengan kepercayaan $\alpha = 5\%$ dimana $0,05 \geq \text{Sig}$ ($0,05 \geq 0,000$), dan Fhitung (42,082) lebih besar dibanding Ftabel (0,6475). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penulis dapat diterima “Akuntabilitas Publik dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial”. Selanjutnya dari hasil koefisien determinasi menunjukan akuntabilitas publik dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh terhadap kinerja manajerial sebesar 59.6 %, dan sisanya sebesar 40,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Akuntabilitas Publik, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Kinerja Manajerial